

PEMBINAAN TILAWATI DALAM MENINGKATKAN BACAAN QUR'AN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA PADA PROGRAM BMQ

Elvira Adyaputri¹, Norhalijah Lira Fitria², Hadma Yuliani³

^{1 2}Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya, Indonesia
Coressponding Author. E-mail: elviraadyaputri01@gmail.com

Received: 23 Januari 2025

Accepted: 5 Februari 2025

Published: 7 Februari 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa IAIN Palangka Raya melalui pembinaan metode Tilawati dalam program BMQ (Bimbingan Membaca Al-Qur'an). Selama tiga bulan, pembinaan dilakukan secara intensif dua kali seminggu, baik secara luring maupun daring. Peningkatan bacaan Al-Qur'an dinilai dari peningkatan pada aspek makhraj huruf, tajwid, fasahah, dan kelancaran membaca yang dinilai pada setiap pertemuan. Keefektifan kegiatan dilihat melalui kuesioner yang diberikan pada mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek makhraj huruf, tajwid, irama bacaan, serta kelancaran dan kefasihan membaca. Mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi dan merasa terbantu oleh metode yang awalnya ditujukan untuk anak-anak, namun berhasil diadaptasi bagi kalangan dewasa. Kegiatan ini selaras dengan tujuan program BMQ, memberikan kontribusi strategis terhadap penguatan literasi Qur'ani di perguruan tinggi, serta membuka peluang pembinaan berkelanjutan dan replikasi ke lingkup yang lebih luas.

Kata Kunci: pembinaan, tilawati, bacaan Qur'an, BMQ

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber ajaran agama Islam yang paling utama (Anjani, 2023). Setiap ayat dalam Al-Qur'an mengandung pesan moral, spiritual, dan hukum yang harus dipahami dan diterapkan oleh umat Islam (Aziba, dkk., 2025). Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sangat penting bagi setiap Muslim. Namun, tidak semua umat Islam, termasuk mahasiswa, mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat dan memahami makna di balik setiap ayat yang dibaca (Syarifuddin (2018).

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin sibuknya kehidupan mahasiswa, banyak di antara mereka yang merasa kesulitan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar (Antriyani, dkk., 2025). Faktor-faktor seperti kesibukan akademik, kurangnya motivasi, dan kurangnya pembimbing yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an menjadi hambatan utama bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas bacaan mereka (Wahdini, 2023). Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga belum memahami pentingnya bacaan yang benar, padahal membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat memiliki

nilai pahala yang besar dalam Islam (Pranti, 2021).

Dalam konteks ini, pembinaan tilawati (pembinaan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar) menjadi sebuah solusi yang sangat relevan. Pembinaan tilawati dalam program BMQ (Baca Al-Qur'an) bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid yang benar dan memperdalam pemahaman mereka terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Program ini tidak hanya memberikan pembelajaran teknik membaca Al-Qur'an yang tepat, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih disiplin dan penuh kesadaran (Hasanah (2020).

Program BMQ (Baca Al-Qur'an) merupakan salah satu program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Program ini berfokus pada pembinaan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Pembinaan tilawati dalam program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik membaca huruf-huruf hijaiyah, penguasaan hukum tajwid, pelafalan yang tepat, hingga pemahaman makna dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an. Pembinaan tilawati dalam program



BMQ memiliki peranan yang sangat penting dalam memperbaiki bacaan

Bacaan yang benar sangat penting karena kesalahan dalam bacaan Al-Qur'an, meskipun kecil, dapat mengubah makna ayat dan mengurangi keberkahan dari bacaan tersebut. Dalam konteks akademik, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar juga mencerminkan kualitas spiritual seorang mahasiswa (Abdurrahman, 2017). Oleh karena itu, pembinaan tilawati dalam program BMQ bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Di kalangan mahasiswa, tantangan utama dalam membaca Al-Qur'an dengan benar adalah kurangnya waktu dan kesulitan dalam mempelajari tajwid yang tepat (Kariah, 2021). Banyak mahasiswa yang sibuk dengan tugas-tugas kuliah, pekerjaan, dan aktivitas lainnya, sehingga membaca Al-Qur'an sering kali menjadi hal yang terabaikan. Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari tajwid dan pelafalan huruf-huruf Arab, sehingga mereka merasa kesulitan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar (Eku, 2024).

Masalah ini semakin diperburuk dengan adanya kesalahan dalam pengucapan huruf atau tajwid yang dapat merubah makna ayat, meskipun hanya sedikit (Azizah, 2024). Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa merasa frustrasi atau bahkan enggan untuk terus mempelajari Al-Qur'an (Jannah, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memberikan pembinaan yang terstruktur dan mendalam agar mahasiswa dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an (Mubarak, 2025). Pembinaan tilawati merupakan upaya untuk melatih dan membimbing mahasiswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan pelafalan yang tepat. Pembinaan ini dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari mengenalkan huruf-huruf hijaiyah hingga mengajarkan hukum tajwid secara mendalam (Muhammad, 2019). Pembinaan tilawati juga mencakup latihan membaca Al-Qur'an secara berkelompok, sehingga mahasiswa dapat saling memberi feedback dan belajar bersama.

Dengan demikian, penelitian mengenai pembinaan Tilawati dalam Program BMQ di

IAIN Palangka Raya menjadi sangat relevan, baik dalam konteks pengembangan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi maupun dalam usaha meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Pembinaan ini, apabila diterapkan dengan benar dan efektif, dapat membantu mahasiswa tidak hanya dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji bagaimana pembinaan Tilawati dalam Program BMQ di IAIN Palangka Raya dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an mahasiswa, serta bagaimana implementasi program ini dapat diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan, bimbingan, dan pembinaan kepada mahasiswa IAIN Palangka Raya dalam menggunakan metode Tilawati, dan mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an mereka. Penelitian ini lebih berfokus pada intervensi langsung untuk memperbaiki hasil bacaan Al-Qur'an peserta, tanpa perlu pengujian hipotesis secara eksperimental. Peningkatan bacaan Al-Qur'an dinilai dari peningkatan pada aspek makhraj huruf, tajwid, fasahah, dan kelancaran membaca yang dinilai pada setiap pertemuan. Keefektifan kegiatan dilihat melalui partisipasi dan kuesioner yang diberikan pada mahasiswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan secara jelas dan mendalam proses pembinaan Tilawati yang diterapkan, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan bacaan Al-Qur'an mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an serta bagaimana metode Tilawati dapat menjadi solusi praktik.

HASIL KEGIATAN

Gambaran Umum Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pembinaan metode



Tilawati kepada mahasiswa IAIN Palangka Raya yang tergabung dalam program BMQ (Bimbingan Membaca Al-Qur'an). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa, khususnya dalam aspek makhraj huruf, tajwid, fasahah, dan kelancaran membaca.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pembinaan berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tahap identifikasi kemampuan awal mahasiswa, pemberian materi dan praktik metode Tilawati, hingga evaluasi capaian perkembangan bacaan. Kegiatan dilaksanakan secara intensif dua kali dalam seminggu, dengan masing-masing pertemuan berdurasi 90 menit, bertempat di ruang kelas kampus IAIN Palangka Raya dan juga melalui media daring untuk mahasiswa yang terkendala hadir secara luring.

Hasil Pembinaan

1. Peningkatan Kualitas Bacaan

Hasil dari pembinaan Tilawati menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa. Hal ini terlihat dari penilaian sebelum dan sesudah pembinaan, yang dilakukan oleh tim pengabdian dan pengampu BMQ. Parameter penilaian mencakup aspek:

- Makharijul huruf: Kesalahan pelafalan huruf-huruf seperti 'ص', 'ض', dan 'ح' menurun drastis setelah pembinaan.
- Hukum Tajwid: Sebagian besar mahasiswa mampu menerapkan hukum-hukum tajwid dasar seperti idgham, ikhfa', iqlab, dan izhar dengan benar.
- Irama Bacaan: Mahasiswa mulai memahami dan mengaplikasikan nada Tilawati yang khas, yang turut mendukung keterbacaan dan keindahan bacaan.

- Kelancaran dan kefasihan: Terdapat peningkatan kelancaran membaca, di mana mahasiswa yang sebelumnya terputus-putus kini lebih fasih dalam membaca satu ayat secara berkesinambungan.

2. Antusiasme dan Motivasi Peserta

Antusiasme dan motivasi mahasiswa IAIN Palangka Raya dalam mengikuti pembinaan Tilawati pada program BMQ menunjukkan kecenderungan positif yang menggembirakan. Meskipun latar belakang kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa cukup beragam—mulai dari yang sudah lancar hingga yang masih belum mengenal huruf hijaiyah secara baik—kebanyakan dari mereka menunjukkan semangat belajar yang tinggi.

Antusiasme ini tampak dalam kehadiran yang konsisten, partisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung, serta kesediaan mengikuti bimbingan tambahan di luar jam yang dijadwalkan. Banyak mahasiswa menyadari bahwa kemampuan membaca al-Qur'an secara baik dan benar merupakan bekal utama, tidak hanya untuk menyelesaikan studi di kampus keagamaan, tetapi juga untuk kehidupan spiritual mereka secara menyeluruh.

Tingkat partisipasi mahasiswa tergolong tinggi, dengan kehadiran rata-rata mencapai 85% dari total sesi yang dijadwalkan. Hasil kuesioner evaluasi menunjukkan bahwa 92% peserta merasa terbantu dengan metode Tilawati dalam memahami dan memperbaiki bacaan mereka. Mahasiswa juga merasa lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'an di depan umum atau saat mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan kampus dan masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Evaluasi Tiap Pertemuan

3. Efektivitas Metode Tilawati

Metode Tilawati terbukti efektif diterapkan pada kalangan mahasiswa dewasa,



meskipun metode ini awalnya dirancang untuk anak-anak. Adaptasi yang dilakukan dalam pendekatan, seperti penekanan pada pemahaman kaidah tajwid serta penggunaan pendekatan talaqqi (satu-satu), membuat metode ini tetap relevan dan optimal dalam konteks pendidikan tinggi.

Kelebihan metode ini terletak pada sistematisasi pembelajaran yang memadukan visualisasi, pendengaran, dan praktik langsung.

Pembahasan

1. Relevansi dengan Tujuan Program BMQ

Program BMQ yang digagas IAIN Palangka Raya bertujuan menjadi wadah pembinaan bacaan Al-Qur'an yang sistematis dan berkelanjutan bagi mahasiswa. Pelaksanaan pembinaan dengan metode Tilawati sangat selaras dengan tujuan ini, karena metode tersebut tidak hanya fokus pada hafalan, tetapi juga pada kualitas bacaan yang benar sesuai ilmu tajwid.

Pembinaan ini turut membantu pihak kampus dalam proses kaderisasi mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang keagamaan, khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Keberhasilan ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga religius.

2. Tantangan dan Solusi

Dalam setiap proses pendidikan dan pembinaan, keberhasilan tidak dapat dilepaskan dari berbagai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Begitu pula dalam implementasi pembinaan metode Tilawati dalam program Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) di IAIN Palangka Raya. Meskipun program ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an mahasiswa, tetap saja terdapat hambatan-hambatan yang muncul dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

- a. Variasi kemampuan awal mahasiswa: Mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan agama yang berbeda-beda. Untuk itu, dilakukan klasifikasi awal melalui tes diagnostik untuk menentukan level pembinaan (Khikmah, 2024)
- b. Keterbatasan waktu perkuliahan: Sebagian mahasiswa kesulitan mengatur waktu antara kuliah dan pembinaan. Solusi yang diambil adalah membuka sesi daring dan sesi tambahan di luar jam kuliah. Hal ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan Syafi'uddin (2025) yang menemukan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi dalam ta'lim Al-Qur'an adalah keterbatasan waktu.

- c. Kurangnya literatur Tilawati untuk kalangan dewasa: Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian mengembangkan modul khusus adaptasi metode Tilawati untuk mahasiswa, yang berisi ringkasan materi dan latihan yang lebih aplikatif.

3. Implikasi terhadap Pembelajaran Qur'an di Perguruan Tinggi

Pembinaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Qur'an di perguruan tinggi perlu dikemas dengan metode yang interaktif, aplikatif, dan sesuai dengan karakter mahasiswa. Tilawati sebagai metode konvensional yang dimodifikasi, mampu menjadi jembatan antara teori dan praktik bacaan Qur'an. Hal ini menjadi masukan penting bagi lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam merumuskan strategi penguatan literasi Qur'ani di lingkungan akademik.

Program BMQ (Bimbingan Membaca al-Qur'an) yang diterapkan di IAIN Palangka Raya merupakan salah satu upaya sistematis dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa baru, khususnya mereka yang belum memiliki bacaan yang baik dan benar. Dalam program ini, metode Tilawati menjadi salah satu pendekatan yang digunakan secara efektif dalam proses pembinaan.

Metode Tilawati dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang sistematis, interaktif, dan menekankan pada *talaqqi* dan *musyafahah* (pembelajaran langsung dari guru ke murid secara lisan). Pendekatan ini tidak hanya fokus pada kemampuan membaca dengan tartil, tetapi juga memberikan pemahaman tajwid praktis kepada peserta. Dalam konteks IAIN Palangka Raya, pembinaan Tilawati pada program BMQ terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator:

4. Dampak Jangka Panjang

Kegiatan pembinaan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individual mahasiswa, tetapi juga memberikan efek jangka panjang, di antaranya:

- a. Mahasiswa lebih siap menjadi pengajar TPA, imam salat, dan pembimbing kegiatan keislaman di masyarakat.



- b. Terbentuknya komunitas tilawah di lingkungan kampus yang aktif dalam kegiatan Qur'ani.
- c. Potensi replikasi kegiatan ini ke fakultas lain atau perguruan tinggi Islam lainnya di Kalimantan Tengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pembinaan metode Tilawati dalam program BMQ berhasil meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mahasiswa IAIN Palangka Raya secara signifikan, baik dari segi makhraj, tajwid, irama, maupun kefasihan. Antusiasme dan motivasi peserta juga tergolong tinggi, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga mampu membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Adaptasi metode Tilawati untuk kalangan dewasa terbukti berhasil melalui pendekatan yang sesuai dengan karakter mahasiswa, menjadikannya solusi pembelajaran Qur'an yang relevan dan aplikatif di perguruan tinggi. Keberhasilan ini menjadi pijakan penting dalam pembinaan literasi Qur'ani yang berkelanjutan, serta membuka peluang bagi pengembangan program serupa di lingkungan akademik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, I. (2017). "Peran Pembinaan Al-Qur'an di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 120-135.
- Anjani, R. S. (2023). Al-Qur'an dan hadist sumber hukum dan pedoman hidup umat Muslim. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 531-541.
- Antriyani, Z., Masudi, M., & Purnama Sari, D. (2025). *Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2021-2022 IAIN Curup* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Aziba, S. N., Zhumi, K. A., Purbowo, T., & Rozaq, S. A. (2025). Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an Sebagai Landasan Utama Dalam Sistem Hukum Islam. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 20-30.
- Azizah, M. R. N. (2024). *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dasar dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran di TPA Al-jamiCandirejo Ngaglik*

Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Eku, A. (2024). Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 955-967.
- Hasanah, U. (2020). "Implementasi Program BMQ dalam Pembinaan Tilawati Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pendidikan*, 5(1), 71-85.
- Jannah, V. R. (2024). *Efektivitas Penerapan Metode Puzzle Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mengaji Al-Qur'an Di TPQ Nurul Iman Plumpungrejo Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Kariah, S. (2021). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa/I Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Tahun 2019* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Khikmah, N. (2024). Analisis dan Penanganan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PGMI Ma'had Al Jami'ah UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2208-2219.
- Muhammad, R. (2019). "Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Melalui Metode Tilawati." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 8(1), 100-115.
- Mubarak, A. (2025). *Upaya Pembina Tahfidz Dalam Mengatasi Kejenuhan Santri Menghafal Al-Qur'an Dalam Perspektif PAI Di PPTQ Darul Muqamah Kabupaten Sidrap* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Pranti, S. (2021). *Problematika Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Syafi'uddin, M. F. (2025). Optimalisasi Ta'lim Al-Quran Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Pemahaman Al-Quran; Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 149-157.
- Syarifuddin, A. (2018). "Pengaruh Metode Tilawati terhadap Peningkatan Bacaan Al Qur'an Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 45-60.



Wahdini, S. R. (2023). *Problematika Menghafal al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-*

Raniry (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).

